

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konten merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik, penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium seperti internet, televisi dan bahkan acara langsung seperti pertunjukan, melihat fenomena saat ini konten yang berada pada situs web seperti *youtube* paling banyak digemari oleh masyarakat terutama dikalangan anak muda.<sup>1</sup>

Tayangan *youtube* saat ini merupakan salah satu tayangan yang menarik sehingga penonton televisi lebih banyak beralih ke *youtube* sebab konten-konten *youtube* memiliki berbagai variasi yang diinginkan oleh masyarakat karna mudahnya akses yang diberikan dan luasnya konten media yang dapat dipilih sebagai sumber informasi atau sebagai sarana hiburan.

*Youtube* sebuah *platform* untuk mempublikasikan video. *Platform* ini dapat diakses oleh semua orang dinegara manapun. *Youtube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain diseluruh dunia, serta bertindak sebagai *platform* distribusi bagi pembuat baik yang besar maupun kecil. Berdasarkan riset yang dilakukan *hootsuite* sangat jelas bahwa *youtube* sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dengan menduduki *most active social media*.<sup>2</sup> *Youtube* telah memudahkan milyaran orang dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video.

---

<sup>1</sup>Wikipedia, *Konten* diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Konten> Pada Tanggal 3 September 2019

<sup>2</sup>Asaas Putra, Diah Ayu Patmaningrum, *Pengaruh Youtuber di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*, Vol. 21 No.2, Desember 2018: 159-172. h. 160

Media sosial contoh dari majunya perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini terus berkembang dan hampir digemari seluruh lapisan masyarakat.<sup>3</sup> Salah satunya yaitu *youtube*, yang berbentuk audio-visual yang dapat diakses dimana dan kapan saja, *youtube* secara global mencatat pengguna bulanan hingga 2 miliar pengguna, dan juga mencatat 1 miliar jam durasi konten yang di tonton pengguna.

Kehadiran *youtube* ini dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk mendapatkan keuntungan yang akibatnya muncul lah suatu perubahan sosial dalam masyarakat yang menciptakan suatu kesibukan atau profesi baru yakni menjadi *youtuber*.<sup>4</sup> *Youtuber* merupakan seorang yang memproduksi, mengunggah, atau tampil di video yang ada di situs berbagai video di *youtube*.

Fenomena *youtube* ini sudah banyak membuat orang terkenal lewat unggahannya lalu bertahan sampai sekarang bahkan terus melambung sebagai bintang dikarenakan *youtube* sekarang menjadi sarana bagi siapapun untuk meraih popularitas secara cepat seperti halnya Justin Bieber.<sup>5</sup> Menjadi *youtuber* sudah bukan lagi sekedar hobi melainkan profesi. Pergeseran ini terjadi karena sudah banyak terbukti kalau dengan memanfaatkan *youtube*, para *content creator* atau dengan kata lain orang yang mengunggah video hasil karyanya sendiri ke *youtube* mendapatkan penghasilan cukup signifikan.

*Youtube* sendiri telah memiliki kumpulan kreator-kektor yang secara berkala mengunggah video ke akun *youtubanya*, salah satunya adalah *beauty vlogger* yang

---

<sup>3</sup>Iffah Mawaddah, *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Gaming Pada Akun Youtube Reza Oktovian Terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak*, (Skripsi Sarjana: Komunikasi dan Penyiaran Islam: Jakarta, 2018), h. 1.

<sup>4</sup>Jefferly Helianthusonfri, *Yuk Jadi Youtuber*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 2.

<sup>5</sup>Seta A. Wicaksana, Arief Maulana, *Semua Orang Bisa Hebat Sobat Way*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 146.

merupakan orang-orang yang membuat dan mengupload video ke *youtube* tentang kosmetik, *fashion*, penata rambut dan topik-topik mengenai kecantikan.<sup>6</sup> Munculnya *beauty vlogger* membuat antusiasme kaum hawa sangatlah tinggi apalagi di era globalisasi ini penampilan yang menarik menjadi salah satu kebutuhan masyarakat modern.

Seiring makin banyaknya perempuan yang menyadari arti penting kecantikan, semakin banyak juga bermunculan para *beauty vlogger*, atau konten-konten yang membahas masalah *beauty and grooming* sehingga mempermudah para kaum wanita yang menyukai dunia kecantikan karena mendapatkan tambahan informasi dan juga pengetahuan. Kecantikan juga telah menjadi gaya hidup bagi sebagian kalangan kaum wanita yang sangat memperhatikan penampilan, citra diri dan citra tubuhnya.

Hal tersebut disebabkan karena menurut kaum wanita, kecantikan dan daya tarik fisik sangat penting untuk memperoleh dukungan sosial, popularitas, pemilihan teman hidup dan karier. Apa yang ditampilkan oleh media bagi mereka penampilan merupakan suatu hal yang patut mendapat perhatian sehingga mereka muda untuk terbius dengan tren atau mode yang berlaku ataupun yang ditampilkan oleh media. Oleh karena itu tren merias wajah agar terlihat cantik sangat menarik untuk ditiru.

Hadirnya *beauty vlogger* memiliki efek tertentu bagi khalayak. Efek yang ditimbulkan pun berbeda-beda disetiap khalayak, efek yang ditimbulkan diantaranya merubah perilaku bagi masyarakat Indonesia terutama kaum wanita. Dimana tampil cantik dan menarik yang mereka lihat atau tonton sebagai referensi dari tayangan konten *youtube* merupakan dambaan setiap wanita. Akan tetapi sebagai umat beriman

---

<sup>6</sup>Yoselvin Christine Gozali, *Konten Review Product Beauty Vlogger dan Minat Beli Mahasiswa*, (Skripsi Sarjana: Ilmu Komunikasi: Medan, 2018), h. 3.

kita menyadari bahwa kecantikan adalah karunia sang pencipta.<sup>7</sup> Kita wajib menjaga dan merawat pemberian tersebut dengan sebaik-baiknya.

Dengan berbagai konten video kecantikan atau *beauty vlogger* yang disediakan *youtube* menambah pengetahuan kaum wanita mengenai kosmetik, dan untuk menunjang kebutuhan mengenai kosmetik, wanita di era digital dipermudah dalam mengakses hal yang mereka ingin tahu seputar *make up* melalui video tutorial *make up* maupun review produk kosmetik. dengan tutorial tersebut *beauty vlogger* dapat lebih mengekspresikan dirinya yang mengajarkan *viewers* cara membuat tampilan *make up* tertentu atau teknik tertentu. Dengan format video tutorial tersebut pesan yang disampaikan lebih mudah diterima karena lebih komunikatif dan seakan berinteraksi secara langsung dengan *viewers*.

Tapi apa yang disajikan oleh media, kalangan muda dapat mudah terpengaruh dan juga terkena dampak. Jadi berhias diri juga memiliki batasan-batasan dalam ajaran Islam. Tapi dengan memperhatikan penampilan diri dengan merawat diri sendiri seperti perawatan wajah secara benar, akan menjadi sehat, bersih dan bercahaya hingga terlihat ayu berseri dan dapat juga meningkatkan kepercayaan diri seseorang.<sup>8</sup> Dan sebaliknya jika kurang dirawat dan dijaga, kesehatan kulit dapat terganggu dan akhirnya dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kepercayaan diri seseorang. Islam menentang sikap berlebih-lebihan dalam berhias sampai pada batas yang menjurus pada suatu sikap mengubah ciptaan Allah SWT. Yang dinilai Al-Qur'an merupakan salah satu ajakan syaitan kepada pengikut-

---

<sup>7</sup>Anisa Lestari, *Efek Tayangan Indo Beauty Vlogger di Situs Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswa*, (Skripsi Sarjana: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jakarta, 2017), h. 5.

<sup>8</sup>Kinkin S.Basuki, *Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h .6.

pengikutnya.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu dalam Q.S. An-Nisa/4: 119.

وَلَا مَرْتَهُمْ فَلْيَغْيِرَنَّ خَلْقَ اللَّهِ...

Terjemahannya :

“dan akan aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka meubahnya”

Keberagaman konten video di *youtube* membuat konten tersebut memiliki daya pikat yang tidak bisa teralihkan oleh generasi milenial sebagai penikmat *youtube*, yang dapat memberikan dampak yang begitu signifikan bagi masyarakat terutama milenial, karena *youtube* peka terhadap apa yang mereka butuhkan dimana generasinya ingin selalu mencoba dan menunjukkan diri mereka yang bisa selalu berkembang sesuai dengan zamannya.

Hal tersebut memberikan dampak yang dialami oleh mahasiswa berupa perilaku imitasi dari hasil setelah secara rutin menonton tayangan *youtube*.<sup>10</sup> Hal tersebut membawa perubahan perilaku mereka dengan mengikuti gaya *bermake up* artisnya atau model yang menjadi informan penonton, yang secara tidak disadari oleh penonton bahwa mereka telah melakukan perilaku meniru secara berkelanjutan dan mulai mengaplikasikannya kepada kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa yang tergolong sebagai kalangan anak muda yang umumnya mempunyai akses lebih terhadap media dan generasi yang dengan mudahnya memanfaatkan teknologi yang dapat berdampak bagi dirinya sendiri dan orang lain oleh sebab itu mahasiswa dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diasumsikan

<sup>9</sup>Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam* (Surabaya: PT Bina Ilmu Surabaya, 2003), h. 116

<sup>10</sup>Yessi Paradina Sella, *Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)*, Volume 1 No3, 2013: 66-80. h. 66

mengetahui media dan efeknya selain itu juga diasumsikan mengetahui batasan-batasan berhias diri dalam Islam, sehingga dipilihlah sebagai subjek dalam penelitian.

Keaktifan mahasiswi dalam mengakses media inilah timbul pertanyaan apakah mahasiswi yang sejatinya kalangan terpelajar yang kritis dapat terpengaruh perilaku yang timbul akibat tayangan *beauty and grooming*?

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tayangan konten *Youtube Beauty and Grooming* terhadap perilaku imitasi dalam mempercantik diri mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
2. Seberapa besar pengaruh tayangan konten *Youtuber Beauty and Grooming* terhadap perilaku imitasi dalam mempercantik diri mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tayangan konten *Youtube Beauty and Grooming* Terhadap Perilaku Imitasi dalam mempercantik diri Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh tayangan konten *Youtube Beauty and Grooming* terhadap perilaku imitasi dalam mempercantik diri Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara praktis, bagi mahasiswa penelitian ini dapat dipengaruhi sebagai tambahan ilmu pengetahuan bahkan masukan dalam memahami pengaruh media massa khususnya *youtube* yang menyajikan berbagai konten-konten yang disajikan.
2. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dengan bidang kajian sejenis. Selain itu, diharapkan memberikan sumbangsi bagi disiplin ilmu terutama ilmu komunikasi dalam menelaah perubahan perilaku dari konten-konten yang disajikan oleh *youtube*.

